**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk masa mendatang. Pendidikan dikembangkan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini dilakukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. dalam Qur’an surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

*"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah 58: Ayat 11)*

Pembelajaran menekankan kegiatan belajar peserta didik dengan sungguh-sungguh yang meliputi aspek pengetahuan, emosional, dan sosial. Pembelajaran dalam arti sempit memiliki arti proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Pada saat pembelajaran guru memang sudah menggunakan buku paket namun buku saja belum cukup untuk menunjang pembelajaran saat ini. Masih banyak guru yang dalam proses pembelajaran masih hanya menggunakan metode ceramah, menggunakan LKPD yang kurang menarik, dan kurangnya penjelasan, bahkan yang dimilikinya. Sebagai guru kita sudah seharusnya memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang maksimal, salah satunya dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning.* Sesuai pendapat Fiyani, Ai., yang menyatakan bahwa:

*“*CTL adalah “Suatu pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik dalam mencari hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut bertujuan untuk membuat peserta didik menemukan pengetahuan secara kontekstual. Sehingga, makna kontekstual ini diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran di sekolah lebih bermakna”.[[1]](#footnote-1)

Kurikulum 2013 semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap proses pembelajaran dalam pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Salah satu gagasan dari kurikulum 2013 yaitu adanya pembelajaran tematik.[[2]](#footnote-2) Peserta didik dituntut aktif dan mengoptimalkan kecerdasan maupun bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pemahaman peserta didik dengan pembuatan media pembelajaran, bahan ajar, maupun sumber belajar. Sumber pembelajaran perlu dikembangkan dan diorganisasikan secara rinci agar tujuan pembelajaran tercapai.[[3]](#footnote-3) Salah satu sumber belajar yaitu berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*.

Kenyataan di lapangan saat observasi yang dilakukan pada bulan November 2022 di SDIT Auladi Palembang, masih dijumpai kurang maksimalnya guru dalam menerapkan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kelas 5 SDIT Auladi Palembang bahwa guru juga telah menggunakan LKPD tetapi LKPD yang dimilki yaitu LKPD yang instan, tinggal pakai, berasal dari penerbit bukan guru yang membuat. Tanpa ada upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusun sendiri. Padahal LKPD seharusnya dibuat oleh guru karena guru sendirilah yang mengenal dan mengetahui kebutuhan peserta didiknya sehingga akan lebih tepat sasaran dalam mendidik

LKPD yang ada di kelas V SDIT Auladi Palembang merupakan LKPD pertema yang dibeli dari pihak percetakan buku. Pada tema 5 ekosistem hanya memuat ringkasan materi secara singkat dan terdapat soal-soal latihan sedangkan LKPD yang akan dikembangkan lebih menekankan kepada konsep agar peserta didik lebih memahami materi tentang keseimbangan ekosistem. Bentuk LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD pada tema 5 ekosistem Subtema 3 keseimbangan ekosistem pada pembelajaran ke-1. LKPD yang dikembangkan berguna untuk membantu peserta didik dalam mengartikan definisi-definisi yang ada pada materi keseimbangan ekosistem, misalnya saja rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

LKPD yang dikembangkan yaitu berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menghubungkan materi yang dipelajari pada materi keseimbangan ekosistem dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman yang pernah dialami peserta didik. Misalnya saja ketika mempelajari rantai makanan, peserta didik diajak untuk mengingat dan berpikir pernahkah melihat ulat memakan daun dan sebagainya. Mengaitkan materi dengan kehidupa nyata ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya belajar, tetapi memhami apa yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang didalamnya berisi rangkaian kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi keseimbangan ekosistem. Penelitian ini berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 Subtema 3 di Kelas V MI SDIT Auladi Palembang.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pengembangan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang?

2. Bagaimana lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang yang valid?

3. Bagaimana lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang yang pratis?

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang”. LKPD yang dikembangkan yaitu LKPD tematik pada tema 5 ekosistem subtema 3 keseimbangan ekosistem pembelajaran ke-1.

**D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses pengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 1 di Kelas V SDIT Auladi Palembang

2. Mengetahui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang yang valid

3. Megetahui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang yang praktis

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau buku pegangan peserta didik untuk menambah pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan bahan ajar LKPD yang tepat dan berguna.

2. Manfaat Praktis

LKPD yang dikembangkan diharapkan dapat dijadikan pilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran dan dapat mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan. Bagi peserta didik, dapat digunakan sebagai pilihan sumber belajar yang lebih menarik dan efektif, dapat memotivasi peserta didik, dapat memudahkan pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam berpikir. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

**F. Tinjauan Pustaka**

Pertama, Tesis penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Rafika Elsa Oktaviani pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”.[[4]](#footnote-4) Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan Rafika yaitu LKPD berbasis *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis sangat layak dan sangat praktis untuk digunakan. Persamaan penelitian Rafika dengan penelitian ini, yaitu membuat LKPD Tematik. Selain itu, sasaran tingkat kelas yang menjadi objek penelitian juga sama, yakni peserta didik kelas V. Perbedaannya yaitu jika penelitian Rafika berbasis *Discovery Learning* pada tema 9 Subtema 2 maka penelitian ini berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada tema 5 Subtema 3. Tempat lokasi penelitian juga berbeda, penelitian Rafika di SD Negeri 193 Pekanbaru sedangkan penelitian ini dilakukan di SDIT Auladi Palembang.

Kedua, skripsi penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Niken Arsyafani pada tahun 2021 yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Tema 6 Cita-citaku Subtema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas 4 Sekolah Dasar.[[5]](#footnote-5) Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan Niken yaitu validasi bahan ajar LKPD dengan tingkat pencapaian 88,3% dengan kategori sangat baik, kemudian validasi materi yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan pencapaian 72,5 % denggan kategori baik dan 82,5% berkategori sangat baik, dan dengan respon peserta didik yang mencapai 95,7% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian bahwa LKPD berbasis *CTL* yang dikembangkan, layak dan valid untuk digunakan sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Persamaan penelitian Niken dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu membuat LKPD Tematik berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Niken dengan penelitian ini yaitu objek penelitian Niken yakni peserta didik kelas IV SD Negeri Bukir Pasuruan sedangkan sasaran tingkat kelas yang menjadi objek penelitian ini yaitu pada kelas V SDIT Auladi Palembang.

Ketiga, Jurnal Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Ulfa Istikhomah pada tahun 2020 yang berjudul Pengembangan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Materi Pecahan di Kelas IV MI Azharul Ulum Sukodono Dampit.[[6]](#footnote-6) Hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan Ulfa yaitu perolehan hasil uji kelayakan produk mendapatkan 89,5% dari dosen ahli materi dan 87,5% dari dosen ahli media. Hasil uji kepraktisan diperoleh sebesar 95,58% dari guru dengan kategori sangat praktis dan 95,8% dari kelompok kecil dengan kategori sangat praktis. Persamaan penelitian Ulfa dengan penelitian ini yaitu membuat LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Ulfa dengan penelitian yang dilakukan yaitu Ulfa membuat LKPD elektronik sedangkan peneliti membuat LKPD dalam bentuk cetak. Objek penelitian Ulfa yakni peserta didik kelas IV di MI Azharul Ulum Sukodono Dampit sedangkan objek penelitian yang dilakukan yaitu pada kelas V SDIT Auladi Palembang. LKPD yang dibuat Ulfa mengenai materi Pecahan sedangkan penelitian ini membuat LKPD tematik.

Ketiga penelitian yang sudah ada tersebut berbeda dengan penelitian ini baik dalam hal latar belakang, waktu dan tempat pelaksanaan. Namun, ada juga beberapa titik kesamaan, dengan demikian judul yang diangkat yaitu dalam rangka melengkapi judul-judul yang telah ada dengan melakukan penelitian di SDIT Auladi Palembang yang menitikberatkan pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 Subtema 3 di Kelas V. Oleh Karena itu, perlu diadakannya penelitian tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada Tema 5 Subtema 3 di Kelas V SDIT Auladi Palembang.

Karya Ikhwan Karya Akhwat

1. Fiyani, Ai., “Rekonstruksi Bahan Ajar: Lembar Kegiatan Siswa Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan Tema Surfaktan dari Ampas Tebu”, Skripsi, 2019*,* hlm. 14 [↑](#footnote-ref-1)
2. Geni, Komang Hendra Yoga Wijaya., dkk, ”Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD”, Jurnal Edutech, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2, 2020, hlm. 2 [↑](#footnote-ref-2)
3. Rahmawati, Aenun., dkk., *Menjadi Guru Profesional,* Bogor: Universitas Djuanda, 2020 [↑](#footnote-ref-3)
4. Oktaviani, Rafika Elsa., “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar”, Tesis, UIN Suska Riau, 2020. [↑](#footnote-ref-4)
5. Arsyafani, Niken., *“*Pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Tema 6 Cita-citaku Sub tema 1 Aku dan Cita-citaku Kelas 4 Sekolah Dasar”, Skripsi, 2021 [↑](#footnote-ref-5)
6. Istikhomah, Ulfa., “Pengembangan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada Materi Pecahan di Kelas IV MI Azharul Ulum Sukodono Dampit”, Jurnal, 2020 [↑](#footnote-ref-6)